BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Penelitian pengembangan perangkat pembelajaran Mulok Karawitan untuk siswa sekolah dasar yang dilakukan dengan metode *Design & Development Research* ini menghasilkan perangkat pembelajaran yang berupa silabus, RPP, modul, dan media video pada materi Sekar Irama Merdika (Pupuh) untuk siswa sekolah dasar kelas V. Pengembangan silabus dilakukan berdasarkan prosedur BSNP tahun 2006 yang memuat tujuh langkah pengembangan, RPP dikembangkan dengan bertolak pada silabus, RPP memuat tiga komponen yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian sesuai dengan format surat edaran Mendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan RPP. Pengembangan modul dan media video dilakukan berdasarkan model pengembangan ASSURE. Produk perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah layak digunakan untuk proses pembelajaran mulok karawitan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan perangkat pembelajaran mulok karawitan di sekolah dasar maka dapat ditarik simpulan secara khusus sebagai berikut:

1) Perencanaan perangkat pembelajaran pada mata pelajaran mulok karawitan materi *sekar irama merdika (pupuh)* adalah berupa silabus, RPP, modul, dan media video yang memuat tiga sub bab materi yaitu pupuh juru demung, pupuh durma, dan pupuh asmarandana. Silabus yang didesain memuat dua kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa setelah menyelesaikan pembelajaran. RPP didesain untuk enam kali pertemuan. Modul didesain untuk membantu peserta didik belajar secara mandiri ketika pembelajaran daring dan dibantu dengan media video untuk memudahkan siswa menyanyikan pupuh yang dapat di akses secara *online* dimanapun dan kapanpun.
2) Pengembangan silabus dilakukan berdasarkan prosedur dari dilakukan menggunakan model ASSURE. Pengembangan diawali dengan menganalisis

Wiwin Winarti, 2021
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL KARAWITAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI CITRASARI KECAMATAN LEMBANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa dengan melihat karakteristik umum siswa, kemampuan awal siswa, dan gaya belajar siswa. Kemudian menetapkan tujuan yang lebih spesifik berpatok pada silabus. Untuk membantu ketercapaian tujuan maka dikembangkan pula modul dan media pembelajaran berupa video yang memuat tiga sub-bab materi yaitu pupuh juru demung, pupuh durma, dan pupuh asmarandana. Setelah selesai dikembangkan, produk divalidasi melalui penilaian ahli (*expert judgement*), direvisi sesuai dengan saran para ahli dan diuji cobakan kepada pengguna yaitu guru dan siswa.

3) Tanggapan ahli untuk memvalidasi perangkat pembelajaran mulok karawitan yang telah dikembangkan mendapat respon positif dari kelima orang ahli yang terdiri dari ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli media, serta mendapat beberapa saran untuk bahan pertimbangan merevisi produk. Adapun penilaian ahli desain pembelajaran terhadap silabus adalah 'baik', sedangkan penilaian RPP adalah 'sangat baik'. Saran dari ahli desain pembelajaran yang dapat penulis lakukan adalah memperbaiki format penilaian pada RPP, dan menambahkan metode alternatif pada RPP untuk memfasilitasi siswa yang memiliki kendala alat komunikasi saat pembelajaran daring. Kemudian penilaian ahli materi terhadap modul dan media video adalah 'sangat baik'. Saran dari ahli materi yang penulis dapat lakukan adalah menambahkan notasi sunda (da-mi-na-ti-la) pada lirik pupuh yang termuat dalam modul, dan menambahkan media video pembelajaran karawitan dalam bentuk CD. Penilaian ahli media terhadap modul dan media video adalah 'baik' dan menurut ahli media, media yang dikembangkan telah memenuhi prinsip pembelajaran. Dari penilaian ahli dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan layak digunakan pada proses pembelajaran.
4) Tanggapan pengguna terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan mendapat respon positif baik dari guru maupun siswa. Penilaian guru terhadap silabus, RPP, dan modul adalah 'sangat baik' sedangkan penilaian untuk media video adalah 'baik'. Saran dari guru sebagai pengguna adalah menambahkan materi *kaulinan* dan *kawih* namun penulis belum dapat lakukan dikarenakan materi tersebut diluar kompetensi yang penulis kembangkan. Sedangkan

penilaian siswa terhadap modul dan media video adalah ‘baik’. Saran dari siswa yang dapat penulis lakukan adalah menambahkan ilustrasi gambar yang relevan dan menambahkan glosarium untuk mempermudah siswa memahami bahasa yang kurang dipahami.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian perangkat pembelajaran mulok karawitan berupa silabus, RPP, modul, dan media video diharapkan dapat membantu pembelajaran mulok karawitan untuk siswa sekolah dasar di kelas maupun secara daring, sehingga tujuan pembelajaran lebih tercapai dan perangkat pembelajaran terpenuhi. Serta diharapkan dapat membantu ketersediaan perangkat pembelajaran mulok karawitan di sekolah. Penelitian ini juga diharapkan dapat berimplikasi terhadap meningkatnya minat siswa untuk mempelajari dan melestarikan budaya tradisonal daerah khususnya karawitan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah dideskripsikan maka ada beberapa rekomendasi atau saran yang dapat diperhatikan baik oleh penulis, sekolah, peneliti selanjutnya, maupun pihak-pihak yang memiliki minat untuk mengembangkan perangkat pembelajaran khususnya Mulok Karawitan, diantaranya:

1. Bagi pihak sekolah agar membantu proses pembelajaran mulok karawitan salah satunya dengan mengembangkan silabus serta membantu menyediakan bahan ajar untuk guru dan siswa agar tujuan pembelajaran lebih tercapai.
2. Bagi guru, agar menggunakan sumber belajar khusus untuk mata pelajaran mulok karawitan supaya tujuan pembelajaran lebih tercapai dan bagi guru agar membuat RPP sebelum pembelajaran berlangsung. RPP dapat disusun dengan sederhana sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 14 Tahun 2019 yang memuat tiga komponen, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran,dan penilaian.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya untuk mengukur efektivitas penggunaan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan, dan diharapkan dapat dikembangkan pada materi lainnya mengingat bahan ajar mulok karawitan untuk sekolah dasar sangat terbatas.